

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Diselenggarakan upaya kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi tingginya bagi masyarakat.

Salah satu faktor penunjang terselenggaranya pelayanan kesehatan pada masyarakat yaitu tersedianya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan.¹ Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan secara paripurna.²

Rumah Sakit Umum dr. Slamet merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Garut, yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, salah satunya yaitu pelayanan kesehatan dengan menyelenggarakan pengobatan hemofilia. Hemofilia adalah kelainan perdarahan kongenital X-linked dengan kekurangan faktor pembekuan darah yang dibagi menjadi dua tipe yaitu hemofilia A yang disebabkan oleh defisiensi faktor pembekuan darah VIII dan hemofilia B yaitu disebabkan oleh defisiensi faktor pembekuan darah IX. Hemofilia A merupakan bentuk terbanyak dijumpai termasuk di Kabupaten Garut.³

Hemofilia A lebih sering terjadi dibandingkan dengan hemofilia B yaitu 1 di antara 10.000 orang sedangkan hemofilia B lebih jarang terjadi yaitu hanya 1 di antara 50.000 orang. Pasien hemofilia banyak diderita pada jenis kelamin laki-laki

sedangkan pada jenis kelamin perempuan akan mengidap hemofilia jika ibunya pembawa sifat hemofilia dan ayahnya mengidap hemofilia.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki angka kejadian hemofilia dengan memiliki rasio 1:10.000 dengan total penderita hemofilia di Indonesia telah mencapai 20.000 orang. Pada saat ini penanganan hemofilia sudah lebih baik daripada 20 tahun yang lalu, pasien dewasa yang mengidap heofilia kurang dari 10 orang tetapi pada saat ini terdapat peningkatan penderita hemofilia dewasa yaitu mencapai 77 orang.⁴

Rumah Sakit dr Slamet Garut menyediakan jenis obat yang diberikan pada pasien Hemofilia tergolong mahal (*High cost*) dan ketersediaannya terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian evaluasi penggunaan obat dan ketepatan dosis faktor VIII pada pasien Hemofilia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukanlah penelitian tentang pemakaian faktor VIII pada penderita Hemofilia A di RSUD dr.Slamet Garut.

Adapun rumusan masalah penelitian yaitu apakah pasien Hemofilia A dengan kekurangan faktor VIII di RSUD dr. Slamet Garut sudah menerima pengobatan sesuai dengan *guadeline* pengobatannya.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengevaluasi penggunaan dan kesesuaian dosis faktor VIII pada pasien Hemofilia A apakah sudah sesuai dengan *guadeline* Hemofilia di *World Federation of Hemofillia*.

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk rumah sakit diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan faktor VIII terhadap pasien Hemofilia

A, sehingga dapat dijadikan acuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kedepannya. Dan untuk masyarakat umum dapat mengetahui tentang penyakit Hemofilia.

